

CHARACTERISTICS OF NEWBORN WITH ASPHYXIA NEONATORUM AT RSUD PANEMBAHAN SENOPATI IN 2021

Maria Densia Yofriana Rada¹, Mina Yumei Santi², Niko Tesni Saputra³
^{1,2,3} *Midwifery Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143
¹Email: densiyofriana@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The highest incidence of asphyxia in the Special Region of Yogyakarta in the district of Bantul. Several factors that cause asphyxia neonatorum in newborns include maternal factors (mother's age, preeclampsia, parity, gestational age), infant factors (premature, low birth weight, the amniotic fluid not with meconium), and childbirth factors (type of delivery*

Purpose: *To determine the characteristics of newborn baby with asphyxia neonatorum at RSUD Panembahan Senopati in 2021.*

Research method: *Descriptive study with a cross sectional design. The subjects in the study were all newborns who experienced asphyxia neonatorum at RSUD Panembahan Senopati in October-December 2021 a total of 92 babies and recorded in the medical record. The variables in this study were the characteristics of newborns with asphyxia neonatorum. This research data collection uses a data collection format in the form of a master table. Data analysis used univariate analysis.*

Results: *The majority of subjects mothers in the age range of 20-25 years old (73,9%), mothers who did not have preeclampsia (83,7%), multipara parity (68,5%), in mothers with gestational age atterm (78,3%), in infants who were not preterm (78,3%), occurred in infants with low birth weight (69,6%), the amniotic fluid not with meconium (71,7%) and gave birth by action delivery (57,6%), the majority of infants experiencing mild asphyxia.*

Conclusion: *the majority of mothers age range of 20-25 years, in mothers who did not have preeclampsia, in multipara parity, in mothers with gestational age atterm, in infants who were not premature, in infants with low birth weight, in amniotic fluid not with meconium and gave birth by action delivery, the majority of infants experiencing mild asphyxia..*

Keyword: *Characteristics of Asphyxia, Newborn, Asphyxia Neonatorum*

KARAKTERISTIK BAYI BARU LAHIR YANG MENGALAMI ASFIKSIA NEONATORUM DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI TAHUN 2021

Maria Densia Yofriana Rada¹, Mina Yumei Santi², Niko Tesni Saputra³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143
¹Email: densiyofriana@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kejadian asfiksia tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta berada di kabupaten Bantul. Beberapa faktor yang menyebabkan asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di antaranya faktor ibu (usia ibu, preeklamsia, paritas, usia kehamilan), faktor bayi (premature, BBLR, air ketuban bercampur meconium), dan faktor persalinan (jenis persalinan).

Tujuan: Untuk mengetahui karakteristik bayi baru lahir yang mengalami asfiksia neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2021.

Metode Penelitian: Penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian yaitu seluruh bayi baru lahir yang mengalami asfiksia neonatorum di RSUD Panembahan Senopati, Bantul pada bulan Oktober-Desember tahun 2021 sejumlah 92 bayi dan tercatat dalam rekam medis. Variabel pada penelitian ini adalah karakteristik bayi baru lahir yang mengalami asfiksia neonatorum. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan format pengumpulan data berupa master tabel. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil: Mayoritas subyek dengan ibu berusia 20-25 tahun (73,9%), ibu yang tidak mengalami preeklamsia (83,7%), paritas multipara (68,5%), ibu dengan usia kehamilan aterm (78,3%), bayi yang tidak mengalami prematur (78,3%), bayi dengan BBLN (69,6%), air ketuban tidak bercampur mekonium (71,7%), jenis persalinan tindakan (57,6%) dengan mayoritas bayi mengalami asfiksia ringan.

Kesimpulan: mayoritas pada ibu usia rentang 20-25 tahun, pada ibu yang tidak mengalami preeklamsia, pada paritas multipara, pada ibu dengan usia kehamilan aterm, pada bayi yang tidak mengalami prematur, pada bayi dengan BBLN, pada air ketuban tidak bercampur mekonium, pada persalinan tindakan dengan mayoritas mengalami asfiksia ringan.

Kata Kunci: Karakteristik Asfiksia, Bayi Baru Lahir, Asfiksia Neonatorum.